

ABSTRAK

Kehamilan merupakan salah satu peristiwa terpenting dan momen tak terlupakan dalam kehidupan wanita, juga bisa menjadi salah satu peristiwa paling menegangkan dan krisis emosional jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan terjadinya kecemasan. Studi pendahuluan yang diperoleh didapatkan 7 orang ibu hamil trimester III terdapat 6 orang (85,7%) mengalami kecemasan dan 1 orang (14,2%) tidak mengalami kecemasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester ketiga di PMB Isti'adzah Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *analitik observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil trimester III sebesar 39 orang, besar sampel 36 orang. Pengambilan sampel *probability sampling* dengan teknik *random sampling*. Variable independent dukungan suami dan variable dependen tingkat kecemasan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami dan kuesioner skala HARS. Analisa data menggunakan uji Rank spearman dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir setengahnya (44,4%) dukungan suami cukup mendukung dan sebagian besar (55,6%) kecemasan ringan. Dari hasil uji rank spearman's dengan nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan nilai $p = 0,000$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan antara dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil pada trimester III di PMB Isti'adzah Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan dukungan suami dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III. Oleh karena itu diharapkan ibu hamil trimester III mendapatkan dukungan suami penuh dan dapat memotivasi ibu hamil agar lebih percaya diri dengan baik agar dapat mengubah cara berfikir menjadi lebih baik serta menjalankan prosedur kesehatan ibu dan janin.

Kata kunci: dukungan suami, kecemasan, ibu hamil trimester III